

RINGKASAN

**May Sonia Ginting NPM 11.815.0016. “Analisis Kapasitas Produksi Di Pabrik Gula Kwala Madu PT. Perkebunan Nusantara II Sumatera Utara”.
Dibawah bimbingan Ibu Ir. Hj. Ninny Siregar, M. Si. sebagai Pembimbing I,
dan Bapak Sirmas Munthe, ST sebagai Pembimbing II.**

Pabrik Gula Kuala Madu PT. Perkebunan Nusantara II mulai beroperasi pada tahun 1984 dengan kapasitas produksi 4.000 ton tebu (TCD). Produksi utama pabrik ini adalah gula SHS. Bahan baku utama adalah batang tebu yang berasal dari perkebunan Kwala Madu, Kwala Binge, Tandem hilir, Tandem Bulu Cina, Plumpang, dan perkebunan rakyat intensif.

Sesuai dengan judul tulisan ini yakni analisis kapasitas produksi di Pabrik Gula Kwala Madu PT. Perkebunan Nusantara II Sumatera Utara. Masalah yang sering dihadapi adalah kurang memenuhi jumlah kapasitas produksi karena jumlah produksi yang berfluktuasi dari periode ke periode. Hal ini akan mempengaruhi terhadap kebutuhan kapasitas produksi yang akan disediakan. Untuk memecahkan permasalahan ini maka dilakukan menggunakan metode RCCP.

Kapasitas produksi banyak berlebih dari kapasitas yang dibutuhkan. Akibat berlebihnya kapasitas yang tersedia menyebabkan perlunya penambahan luas areal dan hasil panen agar kapasitas yang berlebih dapat dimaksimalkan.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode RCCP (*Rough Cut Capacity Planning*) maka didapat kapasitas tersedia tiap tahunnya untuk mengelola adalah 7272 jam. Hasil panen / produksi tebu giling untuk tahun 2014 adalah 1.562.725 ton. Kelebihan kapasitas sebesar untuk tahun 2014 adalah 1744,889 jam.

Kata Kunci:

Pengukuran Kapasitas RCCP (Rough Cut Capacity Planning)

SUMMARY

May Sonia Ginting NPM 11.815.0016. "Analysis of Production Capacity in PT. Perkebunan Nusantara II North Sumatera". Under the guidance of Mrs. Ir. Hj. Ninny Siregar, M. Si. as a consulled I, and Mr. Sirmas Munthe, ST as consulled II.

Kuala Madu PT. Perkebunan Nusantara II Sugar Factory began operations in 1984 with a production capacity of 4,000 tonnes of cane (TCD). The main production plant is sugar SHS. The main raw material is derived from sugar cane plantations Kwala Madu, Kwala Binge, Tandem hilir, Tandem Bulu Cina, Plumpang, and intensive community plantations.

In accordance with the title of this paper that is Analysis of Production Capacity in PT. Perkebunan Nusantara II North Sumatera. Problem often encountered is the lack of production capacity satisfy the amount due to meet the amount of production number fluctuate from period to period. This will affect the production capacity needs to be provided to solve this problem then performed using the method RCCP.

Much excess production capacity of the required capacity. Due to excess capacity available lead to the need for additional acreage and yields that excess capacity can be maximized.

From the calculation using the method RCCP (Rough Cut Capacity Planning) then obtained capacity available each year to manage is 7272 hours. Yields / milled sugarcane production for 2014 was 1.562.725 tons. Excess capacity for 2014 amounted to 1744.889 hours.

Keyword:

Capacity measurement RCCP (Rough Cut Capacity Planning)